

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan busana kasual dengan batik diawali dengan mengumpulkan data tentang Monumen Kapal Motor Sinar Bangun, lalu diolah menjadi sebuah sketsa motif batik di kertas. Kemudian dari sketsa batik yang di kertas, dipindah ke kain yang sudah dimordanting. Setelah itu, dilanjutkan untuk proses membatik dari *ngelowong*, pewarnaan, hingga *pelorodan*. Bahan utama batik menggunakan kain primisima.

Proses pembuatan karya busana ini dimulai dengan mengumpulkan data tentang busana kasual. Semua data yang terkumpul dibuat dua belas sketsa alternatif. Dari sketsa alternatif ini dipilih lagi menjadi sketsa terpilih sebanyak delapan sketsa. Sketsa terpilih, dilanjutkan proses pengambilan ukuran badan, pembuatan pola busana, dan yang terakhir *finishing*. Busana ini dikombinasikan dengan kain velvet. Pemilihan kain kombinasi ini mengikuti karakteristik busana kasual yaitu menggunakan kain yang ringan dan tidak panas dipakai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini berhasil membuat empat buah karya yang berjudul *Nauli*. Walaupun judul dari setiap karya ini sama, bentuk dan karakteristik setiap karya berbeda-beda. Karya ini berusaha mengembangkan yan ornamen Sumatera Utara diimplementasikan ke dalam karya batik. Menjadi media baru untuk mengenal bangunan-bangunan yang dibangun atas dasar mengenang sebuah tragedi mendalam di Indonesia.

B. Saran

Pembuatan sebuah karya harusnya melalui sebuah persiapan yang matang, demi kelancaran dalam prosesnya. Sesuatu hasil yang sempurna tidak akan didapat dengan mudah. Membutuhkan kerja keras dan proses yang panjang agar menghasilkan karya yang mendekati kesempurnaan. Ide dan gagasan harus didasarkan dengan gagasan yang kuat. Dalam pembuatan karya harus juga memperhatikan dan mempertimbangkan aturan dan jalur yang benar. Melihat apresiasi dan antusias dari penikmat, merupakan respon positif terhadap karya yang telah diciptakan dapat menambah motivasi bagi penulis.

Berakhirnya proses pembuatan laporan karya yang berjudul **“Visualisasi Monumen Kapal Motor Sinar Bangun Dalam Busana Kasual Batik Kontemporer”** yang berjumlah empat karya, menyisakan pesan dan kesan sebagai pembelajaran. Dalam pembuatan suatu karya sangat diperlukan ketekunan agar karya dapat selesai tepat waktu. Sebelum pembuatan karya sebaiknya menyiapkan ide dan konsep yang matang agar hasilnya jadi selaras dan karyanya bisa fokus pada tujuan yang akan disampaikan. Proses pembuatannya jangan sampai tergesa-gesa agar menghasilkan karya yang maksimal dan sempurna.

Setelah terselesaikannya karya Tugas Akhir, diharapkan bisa menambah pengetahuan, wawasan dan dapat menjadi motivasi untuk terus berkarya. Penulis berharap dengan karya ini dapat mengembangkan apresiasi seni dikalangan mereka yang tertarik dan ingin belajar tentang batik dan fashion.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ernawati dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta: Diektorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Frida, Vida. dan Farukhi. 2008. *Mengenal 33 Provinsi Sumatera Utara*. Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia
- Gustami SP. 2004. *Untaian Metodologis : Proses Penciptaan Seni Kriya*. Yogyakarta: Pascasarjana ISI
- Kudiya, Komarudin. 2011. *Batik, Eksistensi untuk Tradisi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *BATIK*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muliawan, Porrie. 1990. *Pola Konstruksi Busana*. Semarang: BPK Gunung Mulia.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: c.v Andi Offset.
- Yudhoyono, Ani Bambang. 2013. *Batikku – Pengabdian Cinta Tak Berkata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zaman, Mohammad Alim. 2000. *Kostum Barat dari Masa Ke Masa*. Jakarta

DAFTAR LAMAN

<http://enerexmend.blogspot.com/2018/11/gorga-batak.html?m=1>, Diunduh pada
28 September 2022

<https://www.merdeka.com/sumut/menengok-monumen-km-sinar-bangun-kenang-peristiwa-tragis-di-danau-toba.html>, Diunduh pada 22 April 2022

<https://thefineryreport.com/articles/2021/2/18/menelusuri-batik-di-sumatera>,
Diunduh pada 21 september 2022

